

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian korelasional, dengan metode kuantitatif. yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai *Studi Korelasi antara Tingkat Kepuasan dengan Frekuensi Kehadiran Siswa di Perpustakaan SD Islam Hidayatullah Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014*.

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴¹

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel, yaitu kepuasan siswa (X) dan frekuensi kehadiran siswa (Y). Sehingga diharapkan dari penelitian ini akan diketahui ada tidaknya hubungan antara tingkat kepuasan siswa dengan frekuensi kehadiran siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Hidayatullah Semarang, pada 12 Juni - 30 Agustus 2014. Dilaksanakan tepatnya di Jl. Durian Selatan 1/6 Srandol Wetan, Banyumanik Kota Semarang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.⁴²

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm. 8.

⁴²Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), him. 118.

dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu populasi target dan populasi akses. Populasi yang direncanakan dalam rencana penelitian disebut populasi target. Sedangkan orang-orang atau benda yang dapat ditemui ketika dalam penentuan jumlah populasi berdasarkan keadaan yang ada disebut populasi akses.⁴³

Populasi dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Populasi terbatas atau populasi terhingga, yakni populasi yang memiliki batas kuantitatif secara jelas karena memiliki karakteristik yang terbatas.
2. Populasi tak terbatas atau tak terhingga, yaitu populasi yang tidak dapat ditemukan batas-batasannya, sehingga tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah secara kuantitatif.⁴⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Islam Hidayatullah yang masih aktif. Jumlah populasi dalam penelitian ini dengan jumlah 807 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Bila populasinya besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.⁴⁵

Dalam penentuan jumlah sampel sebenarnya tidak ada ketetapan mutlak berapa persen suatu sampel yang harus diambil dari populasi.⁴⁶ dalam penelitian yang dilaksanakan ini, penulis juga menggunakan pada teori Spearman yang membatasi jumlah sampel sebanyak 30 orang. Untuk sekedar patokan, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.⁴⁷ Dalam menentukan jumlah sampel ada cara untuk memperoleh sampel minimal yang harus diselidiki dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

⁴³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan kompetensi dan praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 53-54.

⁴⁴S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 119.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm. 118.

⁴⁶
⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta :Rineka Cipta, 1991), hlm. 104.

Keterangan :

n = Ukuran (jumlah) Sampel

N = Ukuran (jumlah) Populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian, batas signifikansi yang diinginkan, atau presentase kelonggaran ketidak telitian akibat kesalahan pengambilan sampel.⁴⁸

Dari rumus diatas dapat dihitung bahwa jumlah populasi 807 orang, batas kesalahan (taraf signifikansi) yang diinginkan adalah 5%. Maka perhitungannya adalah:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\n &= \frac{807}{1+807(0,05)^2} \\n &= \frac{807}{1+807(2,5)} \\n &= \frac{807}{1+20,175} \\n &= \frac{807}{21,175} \\n &= 38,111\end{aligned}$$

dari perhitungan diatas pengambilan sampel berjumlah 38,111 maka dibulatkan menjadi 38 orang. Akan tetapi di lapangan, peneliti membulatkan menjadi 80 siswa sebagai responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁴⁹ Perlu diketahui bahwa istilah sampling tidak sama dengan istilah sampel. Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel.⁵⁰ pada penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵¹ Teknik ini meliputi *random sampling* (sampel secara acak) yaitu pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu. Dimana teknik ini memberikan peluang yang sama

⁴⁸Mundir, *Statistik Pendidikan: Pengantar Analisis Data untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 23.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm. 118.

⁵⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 82.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm. 120.

bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵² Adapun cara (prosedure) yang digunakan untuk random sampling adalah randomisasi dari tabel bilangan random. Cara ini paling banyak digunakan para peneliti karena prosedurnya sangat sederhana, dan kemungkinan penyelewengan dapat dihindarkan sejauh-jauhnya. Tabel bilangan itu ditetapkan secara random sehingga subjek yang ditugaskan dengan bilangan itu sudah terhitung sebagai subjek. Randomisasi dapat dikenakan pada semua subjek atau individu dalam populasi, dapat pula digunakan sebagian saja dari individu dalam populasi itu.⁵³ Penelitian ini juga dilakukan dengan teknik *proporsional stratified random sampling* (sampel random stratifikasi proporsional), yaitu teknik pengambilan sampel secara acak pada masing-masing kelas secara proporsional bergantung pada ukuran populasi masing-masing kelasnya.⁵⁴ Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan tehnik *proporsional stratified random sampling*, maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N_i}{N} \times S$$

Keterangan:

n = jumlah sampel per kelompok secara proporsional.

N_i = jumlah sub populasi pada strata tertentu.

N = jumlah seluruh populasi.

S = jumlah sampel yang diinginkan/ditentukan.⁵⁵

D. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

a. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵⁶ Atau juga variabel dapat dikatakan sebagai segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik

⁵²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134

⁵³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 1*, hlm. 85-88.

⁵⁴ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 93.

⁵⁵ Mundir, *Statistik Pendidikan: Pengantar Analisis Data untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, hlm.18.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 161.

kesimpulan.⁵⁷ Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Variabel Bebas (X) dari penelitian ini adalah kepuasan siswa, sedangkan Variabel terikat (Y) adalah frekuensi kehadiran siswa.

b. Indikator dan Instrumen Penelitian

Tabel 3.1

Tabel Indikator Penelitian

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Kepuasan siswa	1.fasilitas dan Pelayanan	1.1 Koleksi buku (dilihat pada halaman 24)
			1.2 Kecepatan pelayanan (dapat dilihat pada halaman 27)
			1.3 Kenyamanan tempat (dapat dilihat pada halaman 28)
			1.4 Keramahan pegawai (dapat dilihat pada halaman 31)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian tingkat kepuasan ini adalah kuesioner yang berisi sejumlah pernyataan tertulis yang terstruktur yang memiliki bobot skor dengan menggunakan *Skala Likert* untuk memperoleh informasi dari responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tabel 3.2

Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Metode/Teknik Pengumpulan Data	Uji Instrumen Penelitian	Teknik Analisa Data
1.	Kepuasan	Peserta Didik	Angket	Uji Validitas Pearson Uji Cronbach's Alpha	Analisis Kuantitatif
2.	Kehadiran	Peserta Didik	Dokumentasi	-	Analisis Kuantitatif

⁵⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 2.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan:

a. Kuisoner atau Angket

Kuisoner atau angket adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.⁵⁸ Kuisoner berstruktur atau tertutup adalah kuisoner yang berisi pertanyaan atau pernyataan disertai dengan sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden dalam menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.⁵⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang variabel X atau kepuasan siswa di perpustakaan SD Islam Hidayatullah Semarang. Instrumen angket terdiri dari sejumlah pertanyaan yang konstruktif dari tinjauan teoritik, kemudian disusun menjadi definisi operasional yang mencakup indikator variabel dan disusun menjadi kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item soal
1	Kepuasan siswa	1. Kualitas Layanan	1.1 Koleksi buku	1,2,3,4,5,6,7,8
			1.2 Kecepatan pelayanan	9,10,11,12,13,14,15
			1.3 Kenyamanan tempat	16,17,18,19,20
			1.4 Keramahan pegawai	21,22,23,24,25

Ketentuan-ketentuan yang ada dalam kuesioner yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 4 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari empat alternatif yang ada, yaitu:

SP : Sangat Puas

P : Puas

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 225.

⁵⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 168.

KP : Kurang Puas

TP : Tidak Puas

Masing-masing mempunyai nilai sebagai berikut:

SP : 4

P : 3

KP : 2

TP : 1⁶⁰

2. Variabel

Sebagai konsekuensi dari metode pengumpulan data, maka dalam kuesioner harus terkandung aspek-aspek yang berhubungan dengan data primer. Aspek-aspek yang dimaksud tidak lain adalah yang terkandung dalam variabel judul yakni Tingkat kepuasan siswa dengan frekuensi kehadiran siswa di perpustakaan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan/mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁶¹ Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data yang berupa catatan atau tulisan yang berkaitan dengan studi korelasi antara tingkat kepuasan dengan frekuensi kehadiran siswa di perpustakaan SD Islam Hidayatullah yang meliputi gambaran umum SD Islam Hidayatullah dan perpustakaan SD Islam Hidayatullah.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap analisis, yaitu :

1. Analisis Pendahuluan

Pada analisis pendahuluan ini merupakan tahapan analisa penelitian pertama kali yang dilakukan dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden kedalam tabel data frekuensi.

Dalam analisa ini dicari gambaran tentang kepuasan siswa dengan frekuensi kehadiran siswa di perpustakaan SD Islam Hidayatullah Semarang melalui pemberian angket. Pengolahan data angket dilakukan dengan

⁶⁰ Riduwan dan Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 16-17.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 90-91.

penskoran pada tiap-tiap item dari angket responden dengan menggunakan standar sebagai berikut:

Penskoran untuk kepuasan siswa (X) adalah:

- a) Alternatif jawaban sangat puas dengan bobot 4
- b) Alternatif jawaban puas dengan bobot 3
- c) Alternatif jawaban kurang puas dengan bobot 2
- d) Alternatif jawaban tidak puas dengan bobot 1⁶²

Penskoran ini dibuat dalam bentuk tabel, kemudian dijadikan sebagai dasar penghitungan statistik pada langkah berikutnya. Langkah berikutnya yaitu sebagai berikut :

a. Analisis Uji Validitas Angket

Validitas angket yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Sebuah angket dikatakan memiliki validitas apabila penyusunan angket disesuaikan indikator-indikator yang mengacu pada buku-buku yang digunakan. Untuk mengetahui validitas soal angket dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Kriteria pengukuran yang digunakan adalah :

- 1) Apabila r hitung $>$ r tabel, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila r hitung \leq r tabel, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut tidak valid.

b. Analisis Reliabilitas

Reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Analisis reabilitas anget maka pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach's alpha*. Metode *Cronbach's alpha* digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan “benar” atau “salah” maupun “ya” atau “tidak”, melainkan digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku.⁶³

c. Tabulasi data

Tabulasi data yaitu pemberian skor pada setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan bobot yang telah ditetapkan.

⁶²Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: alfabeta, 2008), hlm. 39.

⁶³Syofian Siregar, *Metode Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 55-56.

Kemudian melalui angket untuk scoring pada tiap-tiap item responden dengan menggunakan patokan sebagai berikut:

- 1) Bila jawaban a, maka nilainya 4
- 2) Bila jawaban b, maka nilainya 3
- 3) Bila jawaban c, maka nilainya 2
- 4) Bila jawaban d, maka nilainya 1⁶⁴

2. Analisis Uji Hipotesis

Data pada analisis iniyang berupa kuantitatif dan khususnya untuk menguji kebenaran hipotesis, maka peneliti menggunakan metode analisis statistik dengan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\{\sum x^2\} \{\sum y^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y
 $\sum xy$ = Jumlah perkalian skor variabel X dan Y
 $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel X
 $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel Y.⁶⁵

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka di perlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(X)^2}{N} \\ \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\end{aligned}$$

3. Analisis Lanjut

Setelah diadakan uji korelasi dengan korelasi *product moment*, hasil analisis perhitungan korelasi (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan harga kritik r *product moment*, pada taraf signifikan 5% atau 1%. Maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau 1% dengan asumsi sebagai berikut:

- a. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (5% atau 1%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima.
- b. Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ (5% atau 1%) berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.

⁶⁴Riduwan dan Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika*, 148.

⁶⁵ Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Bandung: ANDI OFFSET, 2004), hlm. 72